

Model Pembelajaran Arena Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang

Oleh:

Hafida Kurnia Rahmasari,

Luluk Iffatur Rocmah

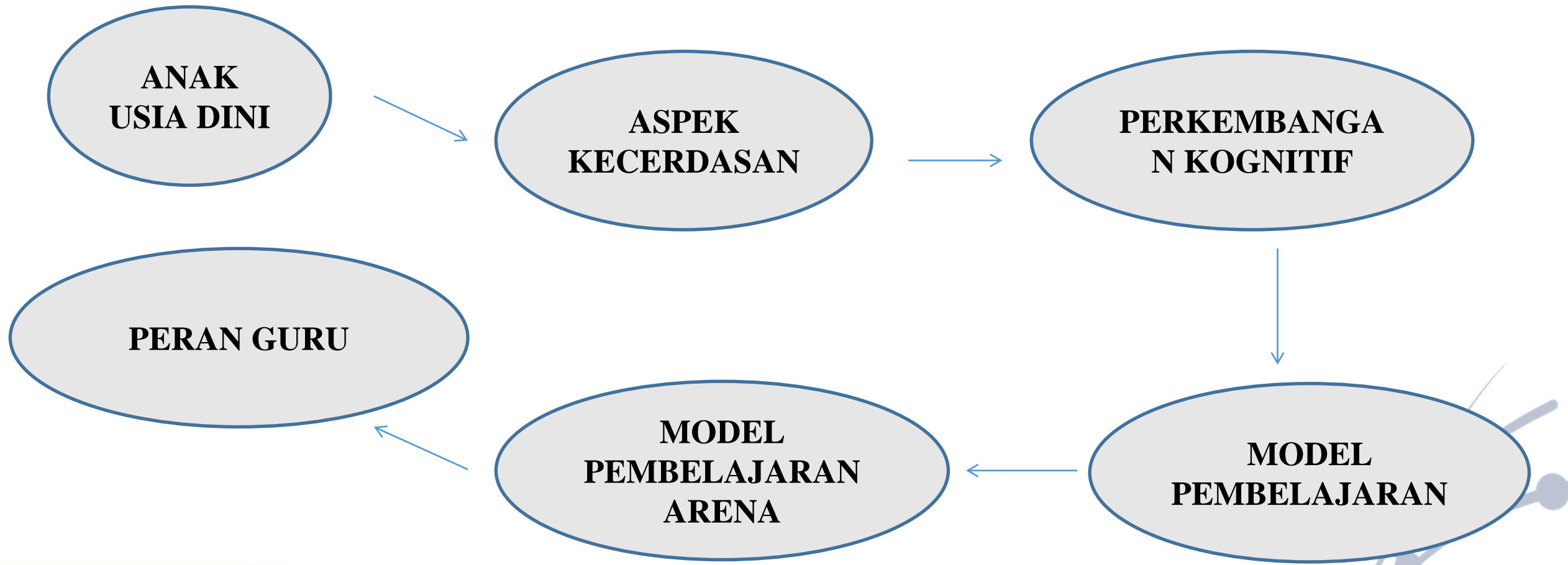
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo


08, 2025



Pendahuluan



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Arena Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang

Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang

Metode

1. Jenis penelitian : kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.
2. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Teknik analisis data : analisis deskriptif
4. Subjek penelitian : guru kelas B
5. Tempat penelitian : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang
6. Keabsahan data : model triangulasi

Hasil

DESKRIPSI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARENA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BEBEKAN SEPANJANG

Model pembelajaran PAUD pada model pembelajaran arena di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang adalah model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan anak di bidang bahasa, kognitif, nilai agama, moral, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan ada 9 arena yaitu : Arena Seni, Kreativitas, dan Musik, Arena Persiapan, Arena UKS, Arena Ibadah, Arena IT, Arena IPA, Arena Balok, Arena Bercocok tanam, dan Arena Koki kecil. Pada tiap arena mengembangkan 6 bidang pengembangan melalui kegiatan yang ada di densitas masing-masing kelas dengan media *loose part* yang sudah disiapkan oleh guru kelas. Adapun penjabaran dari masing-masing arena sebagai berikut :

ARENA IPA

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat karya hewan ikan

Finger painting hewan ikan

Membuat rumah ikan dengan loose part

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA BALOK

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat rumah unta dengan loose part

Membuat huruf dari awalan kata “unta”

Kolase dengan potongan geometri

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA BERCOCOK TANAM

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat proses ulat menjadi kupu-kupu

Membuat macam-macam bentuk ulat

Merawat tanaman agar terhindar dari hama ulat

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA KOKI KECIL

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat sandwich bentuk kepiting

Menulis olahan kepiting dengan *loose part*

Jual beli kepiting dan menimbang berat kepiting

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA SENI, KREATIVITAS, DAN MUSIK

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat kreasi harimau dengan *loose part*

Membuat alat musik untuk memanggil harimau

Membangun kebun binatang mini dengan *loose part*

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA PERSIAPAN

Setting kelas



Pemantik



Tanya Jawab
Sederhana



Mengukur serigala dan menuliskannya dengan *loose part*

Membuat serigala dengan *loose part*

Membuat cerita serigala dengan *loose part*

Densitas dengan
Pemantik di dinding



ARENA UKS

Setting kelas



Pemantik



Tanya Jawab
Sederhana



Mengobati teman yang terkena gigitan ular

Membuat obat untuk teman yang tergigit ular

Membuat kreasi hewan ular dengan *loose part*

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA IBADAH

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Membuat kreasi laba-laba dan menyebutkan bahasa arabnya

Menghitung laba-laba sesuai warna dan
menuliskan angka hijaiyah dengan *loose part*

Membuat kreasi jaring laba-laba

Densitas dengan
Pemantik di dinding

ARENA IT

Setting kelas

Pemantik

Tanya Jawab
Sederhana

Bermain game *jumping horse* dengan komputer

Membuat kreasi kuda dengan loose part

Menghitung jumlah *loose part* yang
digunakan untuk menghias tapal kuda

Densitas dengan
Pemantik di dinding

Hasil

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARENA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BEBEKAN

FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT
Sarana dan prasarana (dalam/luar kelas)	Ada guru yang masih bingung dengan Kurikulum merdeka
SDM guru yang memiliki skill bermain IT	Anak yang masih mencontoh temannya
Kelengkapan <i>loose part</i>	Kurang kondusif karena ada ABK
	Persiapan <i>loose part</i> yang banyak
	Ketika ada PHBI <i>moving</i> arena ditiadakan
	Waktu yang terbatas

Pembahasan

Pemantik

Review apa yang
sudah dibahas

Densitas dengan
Pemantik di dinding

Video sesuai tema

Tanya jawab

Buku cerita
begambar

Menceritakan
pengalaman pribadi

Miniatur buatan

Menjelaskan
masing-masing
permainan yang
ada di densitas


Manfaat Penelitian

Setiap arena memiliki kontribusi penting dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. Proses implementasi pembelajaran di kelas arena dimulai dengan pemantik berupa video, dongeng, atau miniatur untuk membangun konsep awal anak terhadap tema.

Guru juga menyiapkan *loose part* dan tiga densitas permainan yang dirancang untuk mengembangkan enam aspek kecerdasan, termasuk aspek kognitif. Anak-anak diberikan kebebasan memilih densitas permainan sesuai minat mereka, yang mendorong kemampuan berpikir, berimajinasi, dan berkreasi secara mandiri.

Peran guru dalam pembelajaran lebih sebagai fasilitator, bukan pengarah utama, sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas dan daya pikir secara bebas. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam mengasah kemampuan kognitif anak melalui pengalaman langsung dan eksplorasi yang sesuai dengan dunia mereka.

Manfaat Penelitian



Untuk Mendeskripsikan
Model Pembelajaran Arena
Dalam Meningkatkan
Kemampuan Kognitif Anak
Usia Dini Di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Bebekan
Sepanjang

Untuk Mengetahui Faktor
Penghambat dan Faktor
Pendukung Dalam
Meningkatkan Kemampuan
Kognitif Anak Usia Dini Di
TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Bebekan Sepanjang

Referensi

- [1] N. P. Astuti And S. Watini, "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, Vol. 8, No. 3, P. 2141, 2022, Doi: 10.37905/Aksara.8.3.2141-2150.2022.
- [2] H. Zaini And K. Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, Pp. 81–96, 2017, Doi: 10.19109/Ra.V1i1.1489.
- [3] Y. Febrianta, "Model Pembelajaran Motorik Yang Menyenangkan," *J. Pendidik. Ke-SD-An*, Vol. 3, No. 3, Pp. 184–188, 2017, [Online]. Available: <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/259046-Model-Pembelajaran-Motorik-Yang-Menyenang-0505c726.Pdf>
- [4] M. Amini, "Hakikat Anak Usia Dini," *Perkemb. Dan Konsep Dasar Pengemb. Anak Usia Dini*, P. 65, 2014, [Online]. Available: Repository.Ut.Ac.Id/4697/1/PAUD4107-M1.Pdf
- [5] L. Amperawati Et Al., "Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Pembelajaran Area," *EDUKASIA J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Pp. 47–52, 2022, Doi: 10.62775/Edukasia.V4i1.95.
- [6] Y. Novitasari And M. Fauziddin, "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori Pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, P. 805, 2020, Doi: 10.31004/Obsesi.V5i1.640.
- [7] M. Haryani And Z. Qalbi, "Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu," *J. Educhild Pendidik. Dan Sos.*, Vol. 10, No. 1, P. 6, 2021, Doi: 10.33578/Jpsbe.V10i1.7699.
- [8] S. A. Mu'min, "Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget," *J. AL-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1, Pp. 89–99, 2013, [Online]. Available: <https://Ejournal.lainkendar.ac.id>
- [9] Y. Novitasari, "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", " *PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 01, Pp. 82–90, 2018, Doi: 10.31849/Paudlectura.V2i01.2007.
- [10] H. Fajriah, "Penerapan Model Pembelajaran Area Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, Vol. 5, No. 1, P. 16, 2019.
- [11] R. Rohita, N. Anisa, And S. N. Fitriah, "Penerapan Model Pembelajaran Area Untuk Mendukung Kemampuan Kognitif Anak Dalam Pembelajaran Daring," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 5, Pp. 5233–5243, 2022, Doi: 10.31004/Obsesi.V6i5.1753.
- [12] A. Sumitra And N. Sumini, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud," *J. Ilm. Potensia*, Vol. 4, No. 2, Pp. 115–120, 2019, Doi: 10.33369/Jip.4.2.115-120.

- [13] I. Artikel And K. Kunci, "Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Shobrina Zulfatunnisa, Lu'lul Maknun," Vol. 7, No. 2, Pp. 199–213, 2022.
- [14] Hijriati, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Ar Raniry*, Vol. 3, No. 1, Pp. 74–92, 2017.
- [15] M. A. Latif, "Model Pembelajaran Area Pada Pendidikan Inklusif Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga Early Childhood Care And Development Resource Center (ECCD-RC) Yogyakarta," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, P. 1, 2019, Doi: 10.35473/ljec.V1i1.375.
- [16] L. Hasanah, S. N. Alfilail, R. Rahmawati, And A. Khairunnisa, "Ragam Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," Vol. 8, Pp. 19316–19330, 2024.
- [17] R. Y. Wicaksono And U. Utomo, "Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini : Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri," *J. Seni Musik*, Vol. 6, No. 2, Pp. 91–93, 2017.
- [18] E. Sutriani And R. Octaviani, "Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv*, Pp. 1–22, 2019.
- [19] R. Corina, U. Tanjungpura, D. Miranda, U. Tanjungpura, A. Amalia, And U. Tanjungpura, "Pemanfaatan Technological Pedagogic And Content Knowledge (Tpack) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di," Vol. 3, Pp. 206–216, 2025.
- [20] A. C. Karyadi And M. Rosa, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Part Di PAUD Suryakasih Rawa Bebek Jakarta Timur," *J. Penelit. Tindakan Kelas*, Vol. 1, No. 2, Pp. 86–90, 2023, Doi: 10.61650/Jptk.V1i2.508.
- [21] S. Maimanah, Musayyadah, And D. Prasetyo, "Pengembangan Media Labirin Berbasis Loose Part Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Ashil J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, Pp. 25–35, 2022, Doi: 10.33367/Piaud.V2i2.2935.
- [22] W. Chalidaziah, "Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak X," *Aḡālunā J. Islam. Early Child. Educ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 24–28, 2018, Doi: 10.32505/Atfaluna.V1i1.771.
- [23] D. Setiawan, I. K. Hardiyani, A. Aulia, And A. Hidayat, "Memaknai Kecerdasan Melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 5, Pp. 4507–4518, 2022, Doi: 10.31004/Obsesi.V6i5.2521.
- [24] M. A. Pendidikan, S. Pascasarjana, And U. M. Surakarta, "PEMBELAJARAN DI SD," No. 2, Pp. 15–23, 1907.
- [25] J. F. Konseling, M. Rozikan, And J. Tengah, "Penguatan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bimbingan Dan Konseling," Vol. 4, No. 2, Pp. 204–214, 2018.

